



PENERAPAN BIMBINGAN BELAJAR PADA SISWA SEKOLAH DASAR DI MIS AL-IHSAN PEMATANG PANJANG

Oleh

Fatmawati^{1*}, Elen Agustina², Alfiani Sekar Melati³, Herry Sutarto Ladjang⁴, Nauva Adila⁵, R. Septian Angga Saputra⁶, Rahmadina⁷, Raihanah Abiyah Julia Lavenita⁸, Saman Abdurrahman⁹

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9} Program Studi Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Lambung Mangkurat

Jl. A. Yani KM. 36, 70561-Indonesia

E-mail: ¹ftmwt0230@gmail.com

Article History:

Received: 23-10-2024

Revised: 19-11-2024

Accepted: 26-11-2024

Keywords:

Tutoring, Mathematics,
Elementary School,
BERGEMA, Learning
Motivation

Abstract: *The implementation of tutoring at the elementary school level has become an essential solution in improving students' understanding of subjects, especially mathematics, which is often perceived as difficult by students. The Bergembira dengan Matematika (BERGEMA) program was conducted at MIS Al-Ihsan Pematang Panjang by the KKN MBKM FMIPA ULM team to help students struggling to grasp mathematics concepts. The program was held outside of school hours using interactive and enjoyable methods. The results of this activity showed an increase in student participation and improvement in their understanding of the material. Based on the data, the number of participants increased from the first to the third week. This indicates that tutoring has a positive impact on students, both in terms of learning motivation and academic outcomes*

PENDAHULUAN

Secara umum, pendidikan memiliki peran yang signifikan dalam mendorong kemajuan zaman serta perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). Hal ini terlihat dari lahirnya sumber daya manusia yang berkualitas dan kompeten di bidangnya, yang kemudian menciptakan dan mengembangkan IPTEK itu sendiri (Zagoto & Gee, 2022). Guru menjadi elemen kunci dalam pendidikan, memainkan peran penting dalam menentukan kesuksesan proses pendidikan karena keterlibatannya secara langsung (Idris et al., 2024).

Proses belajar mengajar merupakan bagian dari interaksi dengan siswa dan menjadi salah satu metode yang diterapkan dalam pembelajaran (Abdurrahman et al., 2022). Keberadaan bimbingan belajar di sekolah sangat membantu peserta didik untuk menyesuaikan diri dengan tuntutan akademis, sosial, dunia kerja, serta tuntutan psikologis sesuai dengan potensi masing-masing (Harefa et al., n.d.).

Matematika adalah bidang ilmu yang diajarkan mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi, yang mencakup perhitungan dan logika dalam penerapannya sehari-hari.



Banyak siswa yang merasa matematika sulit, karena dianggap sebagai mata pelajaran yang rumit. Meskipun begitu, matematika memiliki peran penting dalam berbagai disiplin ilmu. Kebanyakan siswa tidak sepenuhnya memahami matematika hanya dari pembelajaran di sekolah, karena keterbatasan waktu untuk mengerjakan latihan-latihan. Oleh karena itu, banyak siswa yang memerlukan pelajaran tambahan di luar jam sekolah, seperti kursus atau bimbingan belajar (Nasution, 2021).

Salah satu sekolah yang menghadapi masalah tersebut adalah MIS Al-Ihsan Pematang Panjang di Kalimantan Selatan. Hal ini terungkap saat kami melakukan wawancara dengan pihak sekolah, dan kami menawarkan solusi melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Solusi yang diajukan oleh kelompok KKN adalah kegiatan bimbingan belajar (bimbel). Aktivitas ini juga telah dilakukan oleh kelompok KKN lainnya, sebagaimana tercantum dalam referensi (Leasa & Korespondensi, n.d.); (Muhammad Bambang Purwanto & Sherly Malini, 2022); (Ismunandar & Aziz, 2020); (Irawan et al., 2022); (Rosaria & Novika, n.d.); (Lelloltery et al., 2023); (Hutahaean et al., 2022); (Veronica et al., 2022); (Tambunan et al., 2022), dan (Evelina et al., 2023).

METODE

Kegiatan bimbingan belajar bernama “Bergembira dengan Matematika” (BERGEMA) diadakan di MIS AL IHSAN Pematang Panjang oleh Tim 2 KKN MBKM FMIPA ULM, yang terdiri dari 4 mahasiswa dan 13 mahasiswi. Kegiatan ini dilaksanakan di luar jam sekolah, yaitu pada pukul 16.00-17.00 WITA setiap hari Rabu dan Jumat. Tujuannya adalah untuk memberikan waktu tambahan kepada siswa dalam memahami materi pelajaran.

Pada pertemuan pertama yang berlangsung pada 17 Juli 2024, kegiatan BERGEMA diikuti oleh 22 siswa. Jumlah peserta meningkat menjadi 27 siswa pada 19 Juli 2024. Pertemuan berikutnya pada 24 Juli 2024 dihadiri oleh 47 siswa, sedangkan pada 26 Juli 2024 jumlah siswa yang hadir sebanyak 46 orang. Kegiatan ini dilanjutkan pada 31 Juli 2024 dengan 36 siswa sebagai peserta, dan pada pertemuan terakhir pada 2 Agustus 2024, jumlah siswa yang hadir mencapai 42 orang.

Tujuan dari kegiatan BERGEMA adalah untuk memperdalam pemahaman siswa terhadap materi pelajaran Matematika yang telah diajarkan di sekolah. Setiap sesi dimulai dengan mengidentifikasi materi yang dianggap sulit atau kurang dipahami oleh siswa selama pembelajaran di sekolah. Berdasarkan masukan tersebut, materi bimbingan belajar akan disesuaikan dengan kebutuhan siswa untuk membantu mengatasi kesulitan belajar dan meningkatkan hasil belajar mereka.

HASIL

Kegiatan BERGEMA dimulai dengan koordinasi bersama pihak sekolah untuk merencanakan program bimbingan belajar. Tujuan dari koordinasi ini adalah untuk mengetahui kebutuhan siswa dalam pembelajaran sekaligus mendapatkan izin dari pihak sekolah untuk melaksanakan kegiatan tersebut. Kegiatan ini juga dilakukan dengan kesadaran bahwa pada prinsipnya setiap siswa memiliki permasalahan atau kesulitan belajar yang disebabkan perbedaan potensi yang dimiliki siswa. Selama program KKN berlangsung, kami menemukan beberapa data yang relevan di sekolah ini.

Dalam program ini, mahasiswa KKN memberikan materi pembelajaran sesuai dengan tingkat kemampuan siswa untuk memudahkan mereka memahami pelajaran. Proses



pembelajaran dilakukan dengan metode tanya jawab di papan tulis, yang memungkinkan mahasiswa memberikan bantuan langsung jika siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi. Selain itu, untuk menjaga antusiasme dan semangat belajar siswa, mahasiswa juga menyisipkan sesi ice breaking di tengah-tengah kegiatan. Pemberian tugas hapalan perkalian juga diberikan mengingat banyak dari peserta yang masih kesulitan dalam mengerjakan operasi perkalian. Hal ini dilakukan untuk mempermudah mereka pada saat mengerjakan tugas yang lebih kompleks.

Setiap sesi bimbingan berlangsung selama satu jam agar siswa tidak merasa jenuh akibat durasi yang terlalu lama. Siswa yang mampu menjelaskan materi yang telah dipelajari akan diberikan penghargaan atau reward untuk meningkatkan motivasi mereka dalam mengikuti pembelajaran selanjutnya. Penghargaan atau pujian juga diberikan kepada siswa yang menunjukkan kemajuan dalam belajar, sebagai bentuk apresiasi atas perhatian mereka selama kegiatan berlangsung.

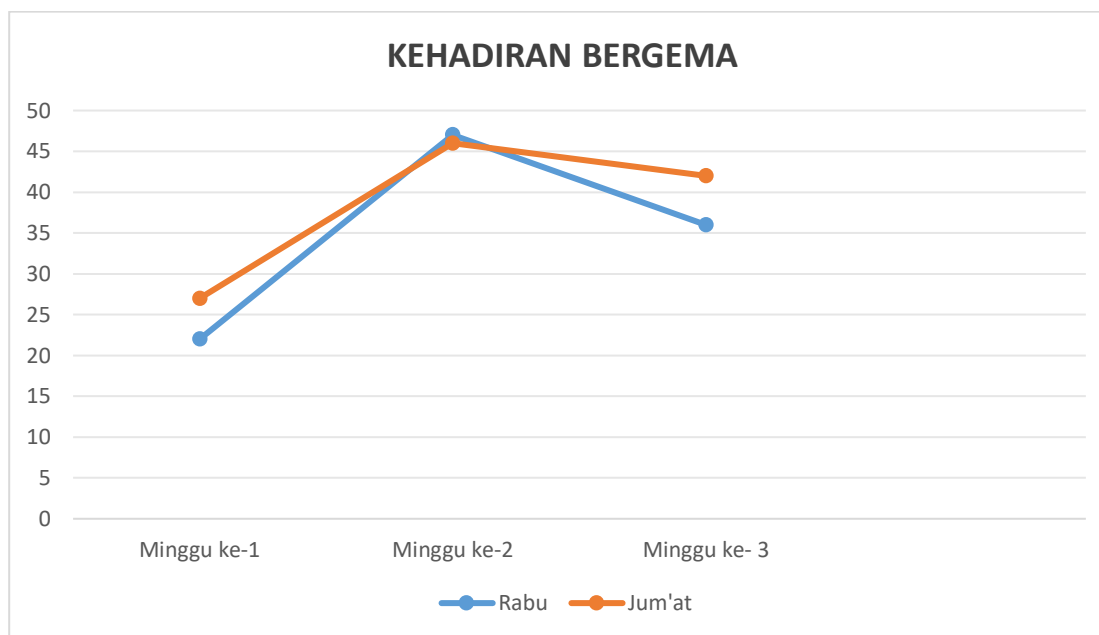
Mahasiswa sebagai pemateri mengacu pada buku pelajaran siswa, seperti buku tema atau LKS, dalam memberikan materi. Pemberian materi dilakukan secara bergantian, dan setelahnya siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang hal-hal yang belum mereka pahami. Tugas pemateri adalah mengoreksi jawaban siswa dan memberikan penjelasan yang tepat.

Pendidikan merupakan salah satu cara untuk mengatasi kebodohan dan kemiskinan di Indonesia. Pendidikan memberikan pengetahuan tentang berbagai hal di dunia ini, dan dapat diperoleh kapan saja dan di mana saja. Oleh karena itu, kita sebagai manusia harus menyadari pentingnya pendidikan. Pendidikan memiliki dampak besar terhadap pembangunan masa depan, baik untuk individu maupun negara. Ada pendidikan formal seperti sekolah dasar, sekolah menengah, dan perguruan tinggi, serta pendidikan nonformal seperti kursus atau bimbingan belajar. Apa pun jenis pendidikan yang kita jalani, jika dilakukan dengan serius, akan memberikan dampak positif bagi masa depan kita dan orang lain.

Dengan pendidikan, masyarakat dapat merencanakan masa depan mereka dengan bijaksana dan berpikir kritis dalam menghadapi berbagai permasalahan hidup. Memahami pentingnya pendidikan juga dapat membantu kita mendukung pemerintah dalam menciptakan lapangan kerja, sehingga mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia. Oleh karena itu, kita harus menyadari betapa pentingnya pendidikan untuk masa depan kita, dan sebagai manusia terpelajar, kita harus memahami hal ini dengan baik.

Tabel 1. Kehadiran siswa(i) MIS Al Ihsan selama tiga minggu kegiatan BERGEMA

Minggu ke-	Hari, Tanggal	Jumlah Siswa
1	Rabu, 17 Juli 2024	22 orang
	Jum'at, 19 Juli 2024	27 orang
2	Rabu, 24 Juli 2024	47 orang
	Jum'at, 26 Juli 2024	46 orang
3	Rabu, 31 Juli 2024	36 orang
	Jum'at, 02 Agustus 2024	42 orang



Gambar 1. Grafik kehadiran siswa(i) MIS Al-Ihsan selama tiga minggu kegiatan BERGEMA

Dalam program BERGEMA di MIS Al-Ihsan, siswa menunjukkan antusiasme yang sangat besar, terlihat dari peningkatan jumlah peserta bimbingan belajar pada minggu kedua, yang kemudian stabil pada minggu-minggu berikutnya. Hal ini dipengaruhi oleh evaluasi yang dilakukan oleh peserta KKN setelah minggu pertama, di mana jumlah peserta dianggap masih kurang. Sebagai tindak lanjut, promosi tambahan dilakukan di sekolah agar lebih banyak siswa tertarik untuk berpartisipasi pada minggu berikutnya. Kondisi ini mencerminkan kesadaran siswa akan pentingnya mendapatkan tambahan belajar di luar jam sekolah. Kegiatan ini diselenggarakan setelah ditemukan bahwa banyak siswa yang masih belum sepenuhnya memahami materi di kelas, meskipun mereka sudah berada di tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Oleh karena itu, para mahasiswa KKN terdorong untuk melaksanakan kegiatan yang membantu siswa memahami pelajaran lebih baik dan meningkatkan kecepatan mereka dalam menjawab soal yang diberikan oleh guru.

Kemandirian seorang anak tidak akan terbentuk tanpa dukungan dari lingkungan sosialnya, karena setiap individu memerlukan lingkungan sosial tertentu untuk tumbuh secara normal dan mengalami proses pembudayaan (Zulfitria & Arif, 2019). Oleh karena itu, pendampingan dalam bimbingan belajar menjadi penting sebagai strategi untuk membantu siswa mengatasi kesulitan dalam mengembangkan keterampilan operasi hitung (Efendi et al., 2022).

Penerapan bimbingan belajar di MIS Al-Ihsan sangat penting sebagai solusi atas permasalahan yang ada di sekolah tersebut. Setelah program ini dilaksanakan, banyak dampak positif yang dirasakan oleh para siswa, serta antusiasme yang tinggi dalam mengikuti kegiatan bimbingan belajar. Hal ini menjadikan bimbingan belajar sebagai metode yang tepat, efektif, dan relevan untuk diterapkan.

Selain itu, program kerja "Bergembira dengan Matematika" (BERGEMA) juga diadakan dengan tujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang matematika



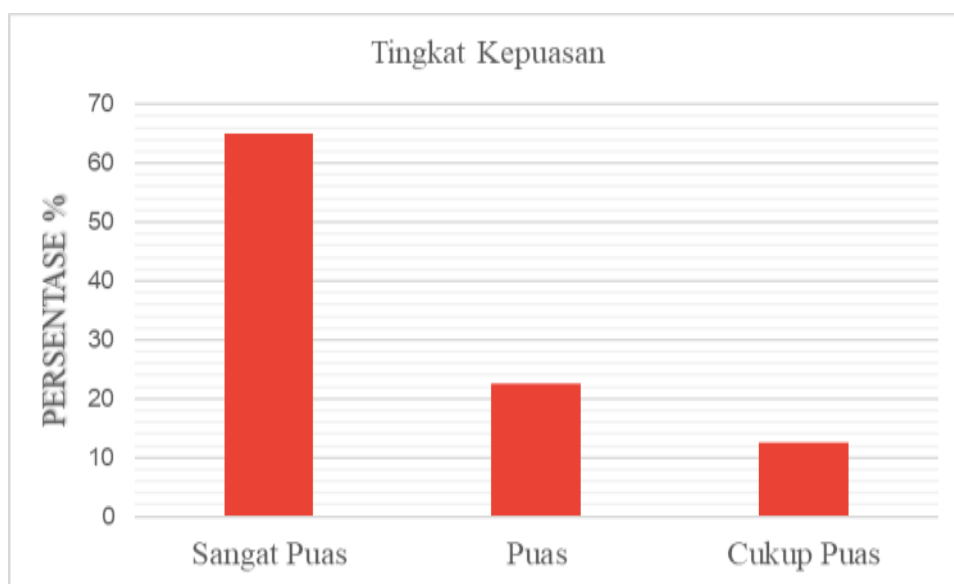
kepada siswa-siswa di MIS Al-Ihsan. Program ini dilaksanakan dalam beberapa sesi untuk memastikan siswa mendapatkan pemahaman yang baik.

Kendala yang dihadapi selama pelaksanaan program BERGEMA adalah keterbatasan fasilitas, seperti kurang memadainya penerangan, spidol, dan pendingin ruangan. Mengingat kegiatan berlangsung di sore hari, penerangan tambahan diperlukan untuk mendukung suasana belajar. Selain itu, dengan jumlah siswa mencapai sekitar 20 orang per kelas dan kondisi cuaca di daerah Gambut yang cukup panas, pendingin ruangan juga menjadi kebutuhan penting agar siswa lebih nyaman. Untuk keberlanjutan program, diperlukan penyediaan fasilitas yang memadai guna meningkatkan kegiatan literasi di luar sekolah melalui bimbingan belajar, sehingga suasana belajar menjadi lebih kondusif dan efektif.





Gambar 2. Kegiatan BERGEMA



Gambar 3. Tingkat Kepuasan Murid MIS Al-Ihsan Pematang Panjang terhadap Pelaksanaan Kegiatan

Setelah dilakukan kegiatan bimbingan belajar (bimbel) diperoleh respon yang baik selama proses pelaksanaan mulai dari awal hingga akhir. Secara keseluruhan berdasarkan kegiatan yang dilaksanakan selama satu bulan, murid di MIS Al-Ihsan mendapatkan banyak ilmu pengetahuan, khususnya matematika. Dari hasil kuesioner diperoleh bahwa 65% responden merasa sangat puas dengan kegiatan bimbingan belajar ini, 22,5% responden merasa puas dengan kegiatan bimbingan belajar ini, dan sisanya cukup puas.

Agar kegiatan KKN memberikan manfaat yang berkelanjutan, telah ditandatangani berkas kerja sama antara Desa Pematang Panjang dengan Program Studi Matematika FMIPA ULM. Oleh karena itu, kegiatan – kegiatan berikutnya dipayungi dengan MoU sehingga kegiatan – kegiatan yang terselenggara dapat diklaim sebagai tinjau lanjut dari MoU, yang sangat mendukung pada saat akreditasi.



4. SIMPULAN

Dari hasil penerapan program bimbingan belajar BERGEMA di MIS Al-Ihsan Pematang Panjang, dapat disimpulkan bahwa program ini memberikan kontribusi positif bagi siswa. Kegiatan bimbingan belajar yang dilaksanakan secara rutin di luar jam sekolah berhasil meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi matematika, yang ditunjukkan dengan peningkatan jumlah peserta dan kepuasan siswa. Penggunaan metode interaktif dan pendekatan yang menyenangkan juga berperan dalam menjaga minat dan motivasi siswa selama proses pembelajaran. Oleh karena itu, bimbingan belajar dapat menjadi salah satu solusi efektif dalam meningkatkan prestasi akademik siswa, terutama dalam mata pelajaran yang dianggap sulit seperti matematika. Untuk keberlanjutan program, penyediaan fasilitas yang memadai menjadi faktor penting dalam mendukung efektivitas kegiatan ini.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Kami ucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penyusunan artikel ini, yakni seluruh warga Desa Pematang Panjang, khususnya PJ Pambakal beserta jajaran (Sekretaris Desa dan aparat lainnya serta Ibu-ibu PKK), Bapak Saman Abdurrahman, S. Si., M. Sc. selaku DPL, dewan guru MIS Al-Ihsan, teman-teman KKN MBKM Kelompok 2, serta pihak lain yang tidak dapat kami tuliskan satu per satu yang telah membantu kami selama kegiatan KKN baik secara langsung maupun tidak langsung.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Abdurrahman, S., Hasibuan, L. H., Idris, M., Hijriati, N., Lasterina, J., Puteri, S. A., Rosyadi, G. M., Firmansyah, A. S., & Hidayati, N. (2022). Pelatihan Pembuatan Penelitian Tindakan Kelas di SMPN 14 Banjarbaru. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 7(4), 972–978. <https://doi.org/10.30653/002.202274.201>
- [2] Efendi, B. M. S., Ayu, D. P., Kartikasari, A. A., Majidah, E., Putri, I. A., Pratiwi, I., Laraswati, L., Fitrianiingsih, L., Ngelo, A., & Wahyuningtyas, N. (2022). Pendampingan Belajar untuk Mengatasi Kesulitan Belajar dan Pengerjaan Tugas pada Masa Pandemi Covid-19 bagi Siswa SMP di Desa Sidodadi, Kecamatan Ngantang. *Jurnal Anugerah*, 4(2), 211–220. <https://doi.org/10.31629/anugerah.v4i2.5051>
- [3] Evelina, A., Putri, L., Ayu, I., Ramadani, R., Rahmatullah, F., Elsa, E., Ningsih, S., & Rapihah, N. (2023). *PENERAPAN BIMBINGAN BELAJAR PADA SISWA SEKOLAH DASAR DI SDN 08 MELAYU PANGKU RAYA*. 7(4).
- [4] Harefa, D., Laia, F., Febrian Lombu, V., Drani Buulolo, E., Zebua, A., Andini Sarumaha, O., Farin, A., Janratna Sari Dakhi, E., Sians Zihono, V., Wau, N., Melfin Sriyanti Duha, F., Panca Putri Laiya, S., Laia, N., Ndruru, M., Febrianis Fau, A., Hulu, A., Halawa, Y., Nehe, D., Bago, J., ... Zagoto, A. (n.d.). *HAGA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat BIMBINGAN BELAJAR MATEMATIKA TINGKAT SD*. <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/HAGA>
- [5] Hutahaeen, D. T., Pandiangan, E., Munte, L. A., Lumban Batu, W., Simamora, M., & Purba, D. (2022). Bimbingan Belajar Gratis Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia dan Matematika di SMP Negeri 1 Pollung. In *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari (JPMB)* (Vol. 1, Issue 5).
- [6] Idris, M., Lestia, A. S., Abdurrahman, S., Hijriati, N., Lissa, H., Gunawan, I. W. A., Amalia, Z. R., & Andriani, A. (2024). Pendampingan Pembuatan Suplemen Bahan Ajar

- Matematika dan Penelitian Tindakan Kelas di MGMP Matematika SMA/MA Kabupaten Tanah Laut. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 9(2), 328–335. <https://doi.org/10.30653/jppm.v9i2.664>
- [7] Irawan, H., Agama Islam Muhammadiyah Sinjai, I., Kunci -Matematika, K., Dasar, S., & Belajar, B. (2022). *Bimbingan Belajar Matematika Dasar dengan Mudah dan Menyenangkan Terhadap Anak-Anak* (Vol. 2, Issue 2).
- [8] Ismunandar, D., & Aziz, K. (2020). *Pendampingan Belajar Matematika Pada Materi Pecahan di Desa Lajer Kecamatan Tukdana Kabupaten Indramayu*. 2(1), 45–56. <https://doi.org/10.31943/abdi.v2i1>
- [9] Leasa, R. E., & Korespondensi, P. (n.d.). *BIMBINGAN BELAJAR MATEMATIKA BAGI ANAK DI DUSUN MAHIA*.
- [10] Lelloltery, Y., Kanety, D. H., Nanulaita, M., Warsoy, L., Lico, G. J., Mauday, F., Mehmorliay, B., Porloy, C., Pooroe, D. F., Kilikily, C. C., Kurniati MA, R., & Sugiarto, S. (2023). Pengabdian Mahasiswa Melalui Program Bimbingan Belajar Pada Siswa SD Inpres Werwaru. *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia*, 2(3), 221–227. <https://doi.org/10.59025/js.v2i3.106>
- [11] Muhammad Bambang Purwanto, & Sherly Malini. (2022). Kegiatan Bimbingan Belajar (Bimbel) Bahasa Inggris dan Matematika untuk Siswa Sd di Lingkungan rt. 29 rw. 10 Kelurahan 20 Ilir d.iv Kota Palembang. *PaKMas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 139–144. <https://doi.org/10.54259/pakmas.v2i1.832>
- [12] Nasution, H. F. (2021). PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI BIMBINGAN BELAJAR GRATIS. In *Indonesian Journal Of Community Service* (Vol. 1).
- [13] Rosaria, D., & Novika, H. (n.d.). *BIMBINGAN BELAJAR BAHASA INGGRIS BAGI ANAK USIA SEKOLAH DASAR (6-12 TAHUN) DI DESA SEMANGAT DALAM RT.31HANDIL BHAKTI*.
- [14] Tambunan, H., Hutasoit, F. A., Damanik, Y. E. br, Telaumbanua, I. T., Sentaria, S., & Sinaga, C. L. (2022). Bimbingan Belajar Gratis untuk Membangun Minat dan Motivasi Belajar Matematika pada Siswa SMP Negeri 5 Percut Sei Tuan. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 1576. <https://doi.org/10.20527/btjpm.v4i4.6461>
- [15] Veronica, D., Yanty, E., & Nasution, P. (2022). Program Bimbingan Belajar (BIMBEL) Matematika Untuk Siswa SD di Desa Semerap Pada Era Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal Of Civil Society*, 04(1). <https://doi.org/10.35970/madani.v1i1.771>
- [16] Zagoto, M. M., & Gee, E. (2022). Bimbingan Belajar Matematika Door to Door Pada Masa Pandemi Covid-19. *Zadama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 11–15. <https://doi.org/10.56248/zadama.v1i1.14>
- [17] Zulfitria, & Arif, Z. (2019). PERAN BIMBINGAN BELAJAR DALAM MENINGKATKAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA DI BIMBEL HIAMA– BOGOR | Zulfitria | Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ. *Reiventing Islamic Educatio and Development Technology for Future*, September, 7.